

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode investigasi kelompok dapat meningkatkan kemampuan menulis argumentasi pada siswa kelas X MIPA 2 MA Nurul Ulum Munjungan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus selama empat pekan.

Peningkatan penelitian tindakan kelas ini dilihat berdasarkan keberhasilan proses dan keberhasilan produk/hasil. Dari segi proses, secara keseluruhan peran guru maupun siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pembelajaran tampak kondusif, ditandai dengan mulai berkurangnya sikap siswa yang suka mengeluh, tidak fokus, tidak antusias terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, siswa mulai menunjukkan respons positif dengan munculnya sikap bekerja sama dengan guru maupun dengan siswa lain dalam kegiatan diskusi dan presentasi.

Selanjutnya, peran guru dalam pembelajaran menulis argumentasi juga mengalami peningkatan yang cukup baik dan signifikan, yakni dalam hal pengelolaan dan pengorganisasian kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, guru juga dapat lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan agar lebih bervariasi dan tidak terkesan monoton.

Penelitian tindakan kelas menggunakan metode investigasi dalam pembelajaran menulis argumentasi juga dilihat dari segi hasil tes awal, tes siklus I, tes siklus II yang terus meningkat. Perolehan rata-rata siswa pada pratindakan, yaitu 65,26; pada siklus I rata-rata siswa meningkat menjadi 72,45; dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 76,03. Berdasarkan skor rata-rata di atas, terjadi peningkatan dari pratindakan ke siklus I sebesar 7,19, sedangkan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan kembali sebesar 3,58. Sementara dari pratindakan ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,77. Dengan demikian, penerapan metode investigasi kelompok terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis argumentasi pada siswa kelas X MIPA 2 MA Nurul Ulum Munjungan.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Siswa hendaknya mengikuti pembelajaran dengan cara menggali ide tulisan melalui berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan metode investigasi kelompok.
  - b. Siswa hendaknya menambah wawasan dengan mencari dan membaca contoh-contoh tulisan argumentasi untuk mendalami materi yang sedang dipelajari.
  - c. Siswa hendaknya lebih memotivasi diri sendiri untuk menulis dan mengembangkan tulisannya menjadi lebih baik agar dapat menghasilkan berbagai karya yang baik dan layak dipublikasikan.
2. Bagi Guru
  - a. Guru hendaknya lebih mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan metode investigasi kelompok agar siswa selalu antusias dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks argumentasi.
  - b. Selama pembelajaran menulis, guru hendaknya senantiasa melatih seluruh kemampuan siswa dari tahap penggalian ide sampai penyuntingan tulisan.
  - c. Selama pembelajaran menulis, guru hendaknya senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi siswa agar siswa terpacu untuk mampu menulis.
3. Bagi Lembaga
  - a. Pihak sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif, kreatif, inovatif, dan berjalan secara optimal.
  - b. Pihak sekolah hendaknya memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam menulis, misalnya dengan menciptakan ajang lomba-lomba antarsiswa di sekolah, mengintensifkan pengelolaan majalah dinding sebagai sarana publikasi

karya siswa, dan mengirimkan hasil karya siswa, khususnya tulisan argumentasi dalam lomba-lomba yang dilaksanakan oleh pihak-pihak di luar sekolah.

- c. Pihak sekolah hendaknya memotivasi guru agar senantiasa melakukan pembaharuan dalam dunia pengajaran dan pendidikan, seperti inovasi dan pengembangan terkait strategi, metode, maupun model pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, pihak sekolah harus selalu memonitor kinerja guru pada saat menyampaikan pelajaran dan memotivasi guru untuk selalu melakukan evaluasi atas kinerjanya.
  - d. Pihak sekolah hendaknya memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan penelitian dan mengikutsertakan guru dalam forum-forum ilmiah, seperti seminar pendidikan, lokakarya, diskusi ilmiah, diklat, atau pun penataran-penataran agar wawasan guru dapat bertambah luas.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya pembelajaran menulis terutama menulis argumentasi dilakukan lebih inovatif dan dengan waktu yang memadai agar dapat meningkatkan kemampuan siswa secara maksimal.